

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Benteng

Sejak tahun 2000 di bangun Puskesmas terletak di jalan Pendidikan Kelurahan Benteng Adapun sarana perumahan dinas yang disediakan adalah satu unit rumah dinas dokter dan empat unit rumah dinas paramedis yang terletak di jalan kembang Benteng Utara.

Puskesmas Benteng dengan luas bangunan 10 x 25 M. Puskesmas Benteng memiliki beberapa ruangan yang terdiri dari ruang administrasi (TU), ruang Kepala Puskesmas, ruang KIA/KB, ruangan Jampersal, Klinik Sanitasi, ruang Apotik, Loker dan Gudang Penyimpanan Obat.

Puskesmas Benteng terletak di Kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang Kabupaten inhil Riau, Puskesmas Benteng memiliki luas tanah 600M yang terletak di jalan pendidikan kelurahan Benteng Kecamatan Sungai Batang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara Berbatas Dengan Kecamatan Enok

Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kecamatan Reteh

Sebelah Barat Berbatas Dengan Kecamatan Reteh

Sebelah Timur Berbatas Dengan Kecamatan Kuala Enok

Jarak Tempuh Puskesmas Benteng Ke :

- Ibu kota Kabupaten : 125 Km
- Jarak ke Benteng : 1 Km
- Jarak ke Benteng Barat : 6 Km
- Jarak ke Benteng Utara : 0 Km
- Jarak ke Pasenggrahan : 3 Km
- Jarak ke Kuala Sungai Batang : 10 Km
- Jarak ke Kuala Patah Parang : 23 Km

Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah liat dan endapan sungai serta rawa-rawa. Hampir semua wilayah kerjanya dipengaruhi oleh pasang surut air laut, sehingga transportasi utama untuk menjangkau wilayah kerjanya adalah jalan transportasi air, Namun demikian beberapa wilayah kerjanya sudah dapat di jangkau dengan kendaraan roda dua.

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap individu agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Sebagai investasi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial ekonomi (UU RI No 36 Tahun 2009).

Puskesmas adalah unit pelaksana Tekhnis Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas berperan menyelenggarakan

upaya kesehatan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan demikian puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan keluarga dan masyarakat serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Untuk itu puskesmas dan jaringannya sebagai sarana pelayanan kesehatan secara proaktif dan responsive demi untuk meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin.

Untuk mencapai tujuan tersebut, puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat mewujudkan tujuan tersebut dalam bentuk pelayanan yang tertuang dalam enam kegiatan pokok (*basic six*) ditambah program pengembangan (*program inovatif*) dan program manajemen puskesmas.

Puskesmas Benteng sebagai salah satu puskesmas yang ada di kabupaten Indra Giri Hilir, telah melaksanakan program pelayanan baik program wajib maupun program pengembangan serta program manajemen puskesmas.

B. Tujuan dan Visi Misi Puskesmas Benteng

Tujuan di buatnya perencanaan tingkat puskesmas dan evaluasi, pencapaian program ini adalah :

a. Tujuan Umum

Memberikan masukan dalam pertemuan perencanaan tingkat puskesmas dan evaluasi pencapaian program puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir tentang persoalan kesehatan di wilayah kerja puskesmas di daerah.

b. Tujuan Khusus

- Mengetahuai masalah kesehatan puskesmas
- Memberikan masukan bagi Dinas Kesehatan terhadap persoalan Puskesmas Benteng
- Memberikan bahan diskusi pertemuan perencanaan tingkat puskesmas dan evaluasi pencapaian program puskesmas sebagai wacana yang perlu disikapi dalam memberikan solusi persoalan kesehatan ke depan.

c. Visi Puskesmas Benteng

Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Sungai Batang Yang Sehat.

d. Misi Puskesmas Benteng

- Mengembangkan pelayanan kesehatan secara kuratif, prevektif, promotif dan rehabilitasi pada setiap kelembagaan kesehatan di seluruh Kecamatan Sungai Batang.
- Meningkatkan keterampilan tenaga kesehatan
- Memelihara sarana dan prasarana kesehatan
- Mengembangkan sistem pelayanan kesehatan

- Meningkatkan kualitas lembaga kesehatan dan organisasi profesi di bidang kesehatan
- Meningkatkan jaringan kesehatan masyarakat
- Meningkatkan upaya penyuluhan dan penyebaran informasi kesehatan menjalin dan menggalang sistem sumber dan potensi kesehatan
- Mengembangkan prakarsa dan peran aktif masyarakat
- Mengembangkan sistem pelayanan kesehatan terpadu

C. Profil Pegawai

Untuk mengetahui lebih mudah tentang kondisi karyawan maka perlu diamati beberapa hal yang berhubungan dengan kegiatan karyawan sehari-hari.

Adapun beberapa aspek yang perlu diamati yaitu jenis kelamin, umur karyawan, tingkat pendidikan dan masa kerja karyawan.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karyawan Puskesmas Benteng berjumlah 27 orang, karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	33%
2	Perempuan	18	67%
Jumlah		27	100%

Sumber : Dokumentasi Puskesmas Benteng

Dari tabel 2.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase karyawan terbesar adalah perempuan yaitu 18 orang atau 67%, sedangkan persentase terkecil adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 orang atau 33%.

2. Berdasarkan Umur

Tingkat produktivitas seseorang untuk menghasilkan dan mengelola sesuatu tergantung pada usia. Faktor usia pada seseorang akan dapat menentukan hasil kerjanya. Secara umum pekerja yang usia muda atau produktif yang lebih besar dibandingkan dengan mereka berusia lanjut. Pekerja yang berusia muda dapat lebih cepat menerima inovasi baru dan bergerak secara dinamis dalam melaksanakan aktivitas kerjanya. Sementara pekerja yang berusia tua sering menganggap dirinya sudah matang dalam pengalaman, sehingga bisa menerima inovasi baru.

Pada usia < 25 tahun tenaga kerja dianggap masih produktif, sedangkan pada usia 25-35 tahun kondisi tenaga kerja sudah sampai pada batas yang maksimal, selanjutnya pada usia > 35 tahun kondisi tenaga kerja sudah mulai menurun.

Untuk mengetahui usia pekerja sebagai karyawan Puskesmas Benteng dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Karyawan Berdasarkan Tingkat Umur

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah karyawan	Persentase (%)
1	<25	4	15%
2	25-35 tahun	16	59%
3	>35 tahun	7	26%
Jumlah		27	100%

Sumber : Dokumentasi Puskesmas Benteng

Dari tabel 2.2 di atas dapat dilihat bahwa karyawan penelitian yang berumur <25 tahun sebanyak 4 orang atau 15%, kemudian karyawan yang berumur antara 25-35 tahun sebanyak 16 orang atau 59%, dan karyawan yang berumur >35 tahun sebanyak 7 orang atau 26%.

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa usia karyawan Puskesmas Benteng tergolong mampu untuk melakukan aktivitas kerja sehari-hari dengan penuh daya kerja tinggi.

3. Masa Kerja

Masa kerja merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan seseorang telah berpengalaman atau tidak bekerja. Artinya semakin lama masa kerja yang telah dijalani seseorang pegawai maka semakin banyaklah pengalaman yang telah di temukan selama masa kerja berjalan.

Untuk mengetahui masa kerja karyawan Puskesmas Benteng dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3

Karyawan Berdsarkan Masa Kerja

No	Kelompok Umur (tahun)	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1	<1 tahun	0	0%
2	1-5 tahun	19	70%
3	>5	8	30%
Jumlah		27	100%

Sumber : Dokumentasi Puskesmas Benteng

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat dilihat bahwa masa kerja terbanyak di Puskesmas Benteng adalah karyawan yang memiliki masa kerja 1-5 tahun sebanyak 19 orang atau 70%, sedangkan karyawan yang memiliki masa kerja > 5 tahun sebanyak 8 orang atau 30%.

Memeperhatikan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruh karyawan telah memiliki masa kerja yang cukup lama, hal ini terbukti dengan masa kerja yang cukup lama, diharapkan kepada karyawan Puskesmas Benteng memiliki pengalaman yang memadai.

4. Tingkat Pendidikan

Kedewasaan, kebijaksanaan dalam mengambil keputusan seseorang itu sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, secara umum seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih mampu memberikan ide-ide serta pandangan ke depan dibandingkan dengan seseorang yang berpendidikan rendah.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan karyawan Puskesmas Benteng dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1	SMA	5	19%
2	D3	8	30%
3	S1	14	51%
Jumlah		27	100%

Sumber : Dokumentasi Puskesmas Benteng

Dari tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa karyawan penelitian yang tamat SMA sebanyak 5 orang atau 19% kemudian yang tamat D3 sebanyak 8 orang atau 30%, dan yang tamat S1 sebanyak 14 orang atau 51%.

Memperhatikan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh karyawan telah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dengan demikian, diharapkan karyawan Puskesmas Benteng telah memiliki tingkat produktivitas yang tinggi pula.

D. Program Kerja Puskesmas Benteng

A. Program Pelayanan Dasar

Program pelayanan dasar yang dilakukan oleh Puskesmas Benteng meliputi 6 kegiatan pokok yang lebih dikenal dengan Basic Six, program tersebut antara lain :

a. Program Promosi Kesehatan

Pada program ini kegiatan yang dilakukan antara lain : penyuluhan yang di lakukan baik di dalam maupun di luar gedung puskesmas. Penyuluhan rutin yang sering dilakukan adalah penyuluhan kelompok di posyandu dimana kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan untuk 9 posyandu diseluruh wilayah Puskesmas Benteng, penyuluhan di poskestren dan UKS, serta penyuluhan di PKK Kecamatan. Diharapkan program ini mendapat pinjaman-pinjaman sehingga dapat memberi sumbangan terbesar dalam pencapaian semua program menuju Kecamatan Sungai Batang Sehat.

b. Program Kesehatan Ibu dan Anak / Keluarga Berencana (KIA/KB)

Untuk program kesehatan ibu dan anak beberapa hal berikut yang telah dilakukan :

- Penyuluhan Perorangan
- Pemeriksaan Bumil : K1, K4, Gigi dan Mulut, HB, (Labor)
- Pemberian Imunisasi

- Pemberian TT WUS
- Pemeriksaan ibu bersalin yang ditemukan dalam 72 jam
- Persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan
- Pemeriksaan ibu nifas
- Deteksi resiko tinggi
- Pemberian Vitamin A
- Perawatan kesehatan masyarakat untuk pasien resiko tinggi

Pada program perorangan Keluarga Berencana (KB) kegiatan yang dilakukan adalah :

- Penyuluhan ke Pos Pelayanan Terpadu 1 X sebulan
- Pelayanan Rutin
- Pemberian alat kontrasepsi
- Deteksi jumlah ekseptor baru dan akseptor aktif
- Deteksi jumlah akseptor aktif IUD, suntik, Kontrasepsi mantap

c. Program Kesehatan Lingkungan

Padan program kesehatan lingkungan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- Penyuluhan
- Penyehatan air
- Inspeksi sanitasi tempat pengolahan makanan
- Inspeksi sanitasi sarana pembuangan sampah dan limbah
- Pemeriksaan kesehatan lingkungan pemukiman

- Pemberdayaan masyarakat melalui pembinaan dan penyuluhan dalam upaya peningkatan perbaikan lingkungan pemukiman
- Pengawasan TTU dan industri

d. Program Gizi

Pada program ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pemberian vitamin A pada bayi dan balita (2 X setahun yakni : bulan Februari dan Agustus
- Pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita kurang gizi dan buruk seperti susu, MP-Asi dan roti
- Melakukan pemantauan akhir penimbangan dengan melakukan SKDN
- Pemeriksaan keadaan gizi kurang dan buruk

e. Program pemberantasan penyakit menular

Pemberantasan penyakit menular pada :

- Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti TB Baru, Malaria, Kusta, Diare, ISPA, DBD, dan PMS (HIV/AIDS)
- TB Paru : Melakukan pengobatan penderita TB Baru
- Kusta : Penyuluhan dan pengobatan penderita Kusta
- Diare : Penyuluhan, deteksi kasus diare dan pengobatan pemberian oralit
- ISPA : Deteksi dini penyakit pneumonia dan pneumonia berat serta pengobatan

- DBD : penyuluhan, deteksi dini, rujukan kasus, fogging dan abetelisasi
- Pelayanan imunisasi : Imunisasi lengkap pada bayi, BUMIL, DT pada anak sekolah 1 SD, Bias TT Anak Sekolah Kelas 2 dan 3 SD/MI

f. Program Pengobatan

Ada 2 kegiatan di lakukan antara lain :

- Pengobatan kunjungan rawat jalan umum dan gigi
- Pemeriksaan labor (HB, darah malaria, tes kehamilan, sputum TB, Urine, protein Bumil dan darah rutin).
- Pengobatan berkala atau pengobatan periodik disetiap desa di wilayah kerja Puskesmas Benteng Kecamatan Sungai Batang

B. Program Pengembangan

a. Upaya Kesehatan Sekolah

Program usaha kesehatan sekolah di Puskesmas Benteng telah melaksanakan upaya penjangkaran yaitu upaya pemeriksaan kesehatan dan beberapa upaya lain kebeberapa sekolah baik taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, SMP dan SMA yang ada di wilayah kerja Puskesmas Benteng.

Adapun kegiatan yang dimaksud sebagai berikut :

- Upaya pendataan
- Upaya penyuluhan kesehatan

- Upaya pemeriksaan kesehatan umum
- Upaya pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- Kegiatan sikat gigi masal

b. Upaya Kesehatan Jiwa

Kesehatan jiwa merupakan suatu kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual dan emosional yang optimal dari seseorang dan perkembangan itu berjalan selaras dengan orang lain.

Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan ekonomi dapat menimbulkan berbagai masalah psikososial yang mempengaruhi taraf kesehatan jiwa masyarakat dan disamping itu perubahan social yang cepat, pergeseran nilai-nilai hidup yang merusak kesehatan juga berpengaruh pada kesehatan jiwa masyarakat.

Upaya kesehatan jiwa di puskesmas merupakan upaya kesehatan jiwa yang dilaksanakan ditingkat puskesmas secara khusus dan terintegrasi dengan kegiatan pokok lainnya.

Adapun beberapa bentuk upaya pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Benteng antara lain : Penyuluhan (dalam dan luar gedung), pengobatan dan rujukan.

c. Upaya Kesehatan Mata

Upaya kesehatan mata dan pencegahan kebutaan dasar merupakan bagian dari program pengembangan Puskesmas, sesuai dengan fungsi Puskesmas dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat khususnya angka kesakitan mata dan kebutaan.

Kegiatan yang termasuk program ini antara lain sebagai berikut : kegiatan dalam gedung yaitu pemeriksaan kelainan mata, pengobatan, penyuluhan dan rujukan kasus.

Tujuan dan pelaksanaan program ini disamping untuk meningkatkan derajat kesehatan mata masyarakat secara optimal juga khusus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mata, menurunkan angka kesakitan mata dan kebutaan.

d. Usaha Kesehatan Usia Lanjut

Program ini di Puskesmas Benteng merupakan Pengembangan yang baru terealisasi pada tahun 2007 dalam bentuk pengadaan posyandu usila di 2 Desa yakni posyandu usila di Desa Benteng dan Posyandu Usila di Mugo Mulyo Desa Benteng Barat.